



MANFAAT DAN METODE APLIKASI SENSUS PENDUDUK ONLINE DI DESA SUKABAKTI

Tri Dharma Putra¹, Rakhmat Purnomo²

^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat
e-mail: tri.dharma.putra@dsn.ubharajaya.ac.id

Naskah diterima; 2 Juli 2020; revisi Juli 2020;
Disetujui; Juli 2020; publikasi online Juli 2020.

Abstrak

Sensus adalah penghitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan aspek lainnya yang dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dan dilakukan secara bersamaan dalam batas negara untuk kepentingan demografi pada negara tersebut. Sekarang ini di desa Sukabakti, kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi tidak ada data kependudukan yang akurat. Diperkirakan ada sekitar 8000 jumlah warga di kecamatan ini. Namun banyak sekali masyarakat yang tidak memiliki KTP, sehingga tidak terdaftar. Alasan mereka adalah karena mereka tidak merasa memerlukan KTP karena tidak ada gunanya. Banyaknya masyarakat yang tidak terdaftar ini memerlukan pendataan secara manual. Di sinilah diperlukannya sensus penduduk untuk masyarakat desa ini. Ada beberapa metode untuk melakukan sensus penduduk. Dalam pelaksanaannya, metode perhitungan atau sensus ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu metode householder dan metode canvasser. Sedangkan metode sensus berdasarkan tempat tinggal penduduk, ada dua macam, yaitu sensus de facto dan sensus de jure. Dengan berkembangnya teknologi digital dan sistem informasi, maka sensus dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi online. Pelaksanaan abdimas ini akan membahas metode-metode tersebut sehingga meningkatkan pengetahuan kita tentang sensus penduduk dan penerapannya dengan menggunakan aplikasi sensus online.

Kata kunci: Sensus, sensus de facto, sensus de jure, metode canvasser, sensus online

Abstract

Census is the calculation of the total population, economy, etc. conducted by the government within a period of time, carried out simultaneously, and is comprehensive within a country boundary for the interests of the country's demographics concerned. At present Sukabakti village in Tambelang sub-district, Bekasi Regency does not have accurate data population. It is estimated that there are around 8000 residents in this district. However, there are many people who do not have a ID card (KTP), so they are not registered. Their reason is because they do not feel they need a ID card because it is useless. The large number of unregistered

people requires manual data collection. This is where a census population is needed for the people of this village. There are several methods for conducting population censuses. In practice, the recording method or census used can be divided into two, namely the householder method and the canvasser method. Based on the status of residence of the population, the census can be divided into the de facto census and the de jure census. With the development of digital technology and information systems, the census can be done by online applications. This journal will discuss these methods so as to increase the knowledge of us about the population census and its application by using an online census application.

Keywords: *Census, census de facto, census de jure, canvasser methode, online census*

A. Pendahuluan

Definisi dan Pengantar

A census is the procedure of systematically acquiring and recording information about the members of a given population. This term is used mostly in connection with national population and housing censuses; other common censuses include traditional culture, business, supplies, agricultural, and traffic censuses (Wikipedia, 2020).

Sebuah sensus adalah prosedur yang secara sistematis memperoleh dan merekam informasi tentang anggota populasi. Istilah ini digunakan paling banyak sehubungan dengan populasi nasional dan sensus rumah tangga; sensus umum lainnya mencakup budaya tradisional, bisnis, suplai, pertanian, dan sensus lalu-lintas.

Census Process: A population and/or housing census is a total process, compiling, evaluating, collecting, and analysing and releasing demographic and/or housing, economics and social data about all person and their living quarters (Nations, 2010).

Proses Sensus: Sebuah sensus populasi dan/atau rumah tangga adalah proses total, mengumpulkan, mengompilasi, mengevaluasi, menganalisis, dan mengeluarkan data demografi dan/atau rumah tangga, ekonomi, dan sosial mengenai semua orang dan tempat mereka tinggal.

Menurut Encyclopedia Britannica, Sensus adalah penghitungan jumlah orang, rumah, perusahaan, atau item penting lain di suatu negara atau kawasan pada waktu tertentu. Yang jika digunakan sebagai satu kata, istilah ini biasanya merujuk ke sensus populasi, yang dijelaskan di artikel ini. Namun, banyak negara melakukan sensus rumah, pabrik, dan pertanian (Encyclopedia, 2020).

Perserikatan Bangsa-Bangsa menentukan fitur penting sensus populasi dan rumah tangga sebagai enumerasi individual, universalitas dalam teritori yang ditentukan, secara simultan dan pada periode yang ditentukan, dan menyarankan bahwa sensus populasi dilakukan sedikitnya setiap sepuluh tahun. Rekomendasi PBB juga mencakup topik sensus untuk dikumpulkan, definisi resmi, klasifikasi dan informasi berguna lainnya untuk mengkoordinasikan praktik internasional.

Ide sensus tidak terbatas pada bangsa dan negara: komunitas lebih kecil, kota, dan provinsi, juga termasuk. Bahkan kota Black Rock, kota sementara di gurun Nevada, Amerika, dibangun kembali dari nol setiap tahun untuk festival Burning Man yang menginspirasi, memiliki sensus (tahun 2018 populasinya sekitar tujuh puluh ribu orang) (Whitby, 2020).

Asal katanya adalah dari bahasa Latin: selama Republik Romawi, sensus adalah daftar yang melacak semua lelaki dewasa yang siap untuk memberikan layanan militer. Sensus modern adalah

penting bagi perbandingan internasional tentang segala jenis statistik, dan sensus mengumpulkan data pada banyak atribut populasi, tidak hanya menghitung jumlah penduduk yang ada di daerah tersebut. Sensus biasanya dimulai hanya sebagai satu-satunya metode mengumpulkan data demografi nasional, dan sekarang menjadi bagian dari sistem survei berbeda yang lebih besar. Meskipun perkiraan populasi tetap menjadi fungsi penting sensus, termasuk distribusi populasi geografis, statistik yang dapat dihasilkan tentang kombinasi atribut, misalnya pendidikan, yang didasarkan atas usia dan jenis kelamin di kawasan berbeda. Sistem data administrasi saat ini memungkinkan pendekatan lain untuk enumerasi dengan tingkat rincian yang sama tetapi memunculkan kekhawatiran tentang privasi dan kemungkinan estimasi yang bias.

Pemerintah melakukan sensus penduduk online pada tanggal 15 Februari hingga 31 Maret 2020 (Biro Pusat Statistik (Biro Pusat Statistik. (2020, April 4).



Gambar 1. Sensus Penduduk Online BPS

Desa Sukabakti

Desa Sukabakti adalah yang merupakan bagian dari kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi. Saat ini diperkirakan ada sekitar 8000 penduduk di Desa Sukabakti. Namun tidak ada sensus yang akurat. Dikarenakan banyak sekali penduduk yang tidak memiliki KTP. Sebagian karena merasa tidak perlu memiliki KTP.

Untuk itu diperlukan penyuluhan pada aparat desa tentang aplikasi sensus

secara online. Sensus ini merupakan program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan program desa ini secara khusus.

Aplikasi Sensus Penduduk Online

Aplikasi Sensus Penduduk Online, adalah aplikasi yang memungkinkan kita memasukkan data pribadi dan keluarga secara online, dengan menggunakan aplikasi internet atau dengan menggunakan HP, secara online. Aplikasi ini terhubung ke server di Biro Pusat Statistik dan dapat diakses secara online selama 24 jam penuh.

Manfaat dan tujuan sensus penduduk secara online

Pemerintah melakukan sensus penduduk untuk mendapatkan data kependudukan terkini (sesuai perkembangan zaman) sehingga dapat diketahui perkembangan jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, komposisi penduduk (berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan sebagainya), arus migrasi, serta merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan daerah.

B. METODE

Metode sensus penduduk berdasarkan pelaksanaannya

Metode pencatatan sensus ada dua metode, yaitu metode householder dan metode canvasser, berikut penjelasan kedua metode tersebut.

Metode Householder

Dengan metode ini, penduduk diberi daftar isian pertanyaan, yang diserahkan kepada penduduk dan kemudian diambil kembali data yang telah diisi setelah beberapa waktu. Metode semacam ini hanya dapat diterapkan pada penduduk dengan pendidikan yang cukup tinggi, karena orang yang berpendidikan dapat

mengerti dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Metode Canvasser

Untuk metode canvasser, petugas secara langsung mengisi data kependudukan yang ditanyakan langsung dengan mewawancarai dan mendatangi responden penduduk secara langsung. Petugas sensus mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai daftar dan penduduk yang didatangi satu persatu dan menjawab secara lisan sesuai dengan keadaan mereka sebenarnya.

Metode sensus penduduk berdasar status tempat tinggalnya

Untuk metode sensus berdasarkan status tempat tinggal, dibagi menjadi dua metode, yaitu *metode de facto* dan *metode de jure*.

Metode De Facto

Dengan metode ini, pendataan penduduk yang dilakukan sensus, dilakukan untuk semua orang yang ada di daerah tersebut saat sensus diadakan. Jadi tidak ada perbedaan apakah responden adalah penduduk asli yang menetap atau hanya penduduk yang tinggal sementara di daerah tersebut.

Metode De Jure

Dengan metode ini, dilakukan hanya pada responden yang memang benar-benar tinggal di daerah tersebut, sehingga penekanannya adalah pada penduduk yang memang tinggal resmi di daerah itu. sehingga ada perbedaan apakah responden penduduk setempat atau apakah responden hanya tinggal secara sementara waktu dan belum resmi tercatat sebagai penduduk setempat.

Sehingga dengan menggunakan *sensus de jure*, perhitungan sensus penduduk tidak dilakukan pada penduduk yang belum resmi tercatat pada daerah tersebut.

Di Indonesia, pada umumnya sensus penduduk dilakukan dengan metode

canvasser dengan menggabungkan metode *sensus de facto* dan *sensus de jure*. Bagi mereka yang bertempat tinggal resmi di suatu daerah dipakai cara metode *de jure*, sedangkan untuk mereka yang tidak resmi menetap di suatu daerah digunakan metode *de facto*.

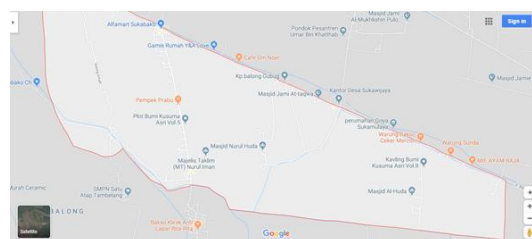
Metode Sensus online

Metode ini menggunakan aplikasi online, langsung dari smartphone, atau dari komputer. Data diinput secara langsung ke server BPIS. Metode ini dilaksanakan tanggal 15 Februari secara serentak sampai tanggal 31 Maret 2020, dan akan dilanjutkan pada bulan Juli 2020, dengan metode canvasser.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Berikut adalah gambar peta desa Sukabakti, yang dilengkapi dengan garis batas dengan daerah sekitarnya, pada Gambar 2.



Gambar 2.. Peta Desa Sukabakti

Kelurahan Sukabakti berada di wilayah Kecamatan Tambelang Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Desa Sukabakti berada di wilayah dekat dengan Ibukota Kabupaten Bekasi yang terletak pada lintang $-6,2077967^{\circ}$ dan Bujur $107,1190083^{\circ}$. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Desa Sukawijaya
Kec. Tambelang, Desa Sukabudi, Kec. Sukawangi
- b) Sebelah Selatan : Desa Sukarahayu
Kec. Tambelang
- c) Sebelah Timur : Desa Sukamulya
Kec. Sukatani

d) Sebelah Barat : Desa Sukadaya
Kec. Sukawangi

Dilihat dari segi kontur tanah yang ada di wilayah ini merupakan Dataran Rendah. Kelurahan Sukabakti memiliki curah hujan 1.280 mm/Hm, dan memiliki ketinggian 2,5m dari permukaan laut.

Luas Wilayah

Luas Desa wilayah Sukabakti adalah 859,96 Ha yang merupakan sawah 749,24 Ha dan tanah darat 110,75 Ha. Polanya pertanahannya sebagian besar digunakan untuk Pertanian, dengan sistem pertanian tadah hujan dan sebagian lagi adalah Tanah Kering yang merupakan tempat bangunan dan juga fasilitas lainnya. Tabel 1. menunjukkan penggunaan tanah di desa Sukabakti.

Tabel 1. Pola Penggunaan Tanah Desa Sukabakti.

No	Jenis Lahan	Luas Lahan
1	Pemukiman	54,50
2	Pertanian Darat	4
3	Sawah	765
4	Bekas Galian Pasir	9
5	Industri Kecil	-
6	Fasilitas Umum	2

Sumber : (Data Desa, 2019)

Topografi

Kondisi topografi Desa Sukabakti, Kecamatan Tambelang adalah dataran yang relatif datar, tidak ada pegunungan, sehingga tidak sulit untuk mencari air, karena air pasti mengalir ke daerah yang lebih rendah, yang akhirnya berujung ke laut. Namun karena dekat dengan laut air di kelurahan ini membuat air terasa asin.

Keadaan Tanah

Pertanian adalah sektor unggulan Desa Sukabakti, ini dikarenakan tanahnya yang subur, sehingga banyak jenis tanaman yang dapat ditanam di desa ini.

Keadaan Iklim

Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kecamatan Tambelang adalah 33°C dan suhu terendah 17°C. Desa Sukabakti berada di Kabupaten Bekasi, desa ini memiliki iklim tropis, karena berada di garis katulistiwa Indonesia. Musim hujan dimulai bulan Oktober sampai Maret, dan musim kemarau dimulai April sampai September, seperti juga iklim di seluruh Indonesia. Suhu udara Desa Sukabakti relatif stabil, yaitu rata-rata berkisar 30°C.

Lembaga Pemerintahan

Jumlah pegawai dilingkungan Pemerintah Desa Sukabakti tahun 2019 s/d sekarang ada satu orang Kepala Desa, satu orang Sekretaris Desa, tiga orang Kaur, tiga orang Kasi dan tiga orang Kepala Dusun. Jumlah Aparatur Pemerintah Desa Sukabakti Tahun 2019 s/d sekarang, sebagai berikut pada table 2. yang menjelaskan jumlah aparatur desa Sukabakti:

Tabel 2. Aparatur Pemerintah Desa

No	Jenis Layanan	Jumlah Orang
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekertaris Desa	1
3.	Kepala Urusan	3
4.	Kepala Seksi	3
5.	Kepala Dusun	3
6.	Ketua RW	6
7.	Ketua RT	12

Sumber : (Data Desa, 2019)

Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk total Desa Sukabakti, dari data tahun 2019 adalah 8.019 Jiwa dengan tingkat kelahiran bayi sebesar 15% setiap tahunnya.

Tabel 3. Jumlah Warga Per Dusun

Dusun I	Dusun II	Dusun III
2.654 jiwa	2.495 Jiwa	2.870 Jiwa

Sumber: Data Desa 2019

Jumlah total Kepala Keluarga 1.857 yang tersebar dalam 3 Wilayah Dusun dengan perincian, yang dijelaskan pada Tabel 3., Tabel 4. menjelaskan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase
1.	Laki-laki	4014	51 %
2.	Perempuan	4005	49%

Sumber: Data Desa 2019

Mata Pencarian Penduduk

Tingkat pengangguran Desa Sukabakti cukup tinggi yaitu 25%. Mayoritas adalah petani sebagai mata pencarian, namun ada juga profesi lain. Ada juga pedagang, Umumnya memiliki profesi yang berbeda-beda, sesuai dengan lingkungan desa masing-masing.

Aspek Kesehatan

Meliputi ranah kesehatan, Desa Sukabakti memiliki fasilitas kesehatan yaitu, Puskesmas dan Posyandu dengan jumlah Bidan Desa 1 orang dan Bidan Buka Praktek 14 orang dengan jumlah kunjungan pasien sebesar 60%. Setiap bulannya posyandu memberikan imunisasi, dan penyuntikkan vitamin A.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan yang dilakukan adalah penyuluhan kepada aparat desa tentang sensus penduduk. Jadi merupakan presentasi di ruangan aula kantor desa. Kegiatan ini sejalan dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa Universitas Bhayangkara jaya di desa

Sukabakti, yang melakukan sensus penduduk secara canvasser.

Pada tanggal 20 Februari 2020, hari Kamis, seminggu sebelum acara dilakukan, Penulis melakukan pertemuan dengan Kepala Desa dan Sekdes untuk membahas acara Pengabdian Kepada Masyarakat. Disepakatilah bahwa acara akan diadakan pada hari Kamis, tanggal 27 Februari 2020. Pada saat Rapat Rutin Minggon, yang biasanya dihadiri oleh semua aparat desa, Ketua RW dan RT, dan juga Babinsa dari Kepolisian dan TNI, dan para pejabat desa lainnya.

Pada hari H, tanggal 27 Februari 2020, Kamis, penulis datang pukul 8:30 untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Persiapan acara dimulai jam 9:00 WIB pagi. Para aparat desa sudah berdatangan. Aula desa dipersiapkan, pengeras suara dihidupkan, Spanduk Pengabdian Kepada Masyarakat dipasang. Kursi-kursi untuk para hadirin juga dipersiapkan. Semua peserta diperkirakan sekitar 45-50 orang. Konsumsi disediakan untuk 50 orang.

Tepat jam 9:30 WIB, acara dimulai. Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan aparat desa, para kepala dusun, dan ketua RW dan RT, juga Babinsa dari pihak Kepolisian, dan dari pihak Tentara Nasional Indonesia (TNI) sudah hadir di tempat.

Berikutnya acara penyuluhan dimulai. Acara diawali dengan presentasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sampai pada sekitar jam 12:00, jam makan siang. Ada beberapa pertanyaan dari hadirin tentang manfaat sensus penduduk. Terakhir dilakukan makan bersama, dengan konsumsi yang sudah dipersiapkan. Makan bersama berlangsung sampai jam 13:00.

Luaran Kegiatan

Sensus penduduk dilakukan sehingga pemerintah mendapatkan data kependudukan yang terbaru (sesuai kondisi

zaman saat ini), sehingga pemerintah dapat mengetahui apakah ada perkembangan jumlah penduduk, apakah ada pertumbuhan penduduk, apakah persebaran dan kepadatan penduduk, komposisi penduduk (berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, mata pencaharian, dan sebagainya), apakah ada arus migrasi, serta untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana sosial untuk fasilitas penduduk dengan kondisi kependudukan daerah tersebut.

Luaran yang diharapkan dari penyuluhan ini: Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya sensus penduduk dan manfaat sensus penduduk ini untuk masyarakat secara umum dan aparat desa khususnya. Munculnya ketrampilan dasar aparat desa untuk menggunakan Handphone (HP) yang dimiliki oleh aparat desa dan masyarakat secara umum. Adanya kesadaran tentang pentingnya informasi jumlah masyarakat dan sebarannya di desa mereka. Adanya kesadaran akan jumlah tenaga kerja di Desa Sukabakti dengan sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, jenis kelamin, dan pendidikan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, ada beberapa metode sensus, canvasser, householder, de jure, de facto, online. Masing-masing dengan kekurangan dan kelebihan. Demografi meliputi struktur, ukuran, dan sebaran penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kematian, kelahiran, migrasi, serta penuaan. Jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 269,7 juta jiwa pada 2020 (Perkiraan). Jumlah Penduduk Desa Sukabakti diperkirakan sekitar delapan ribu orang berdasarkan data desa sebelumnya. Sensus sangat bermanfaat. Direkomendasikan untuk melanjutkan sensus penduduk yang sudah dilakukan mahasiswa KKN dengan sensus yang dilaksanakan oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan semua pihak selama melakukan PKM ini, baik dukungan moril dan materil. Terima kasih penulis terucap kepada : Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, yang membuat penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Kepala Desa Sukabakti, Bapak Naman yang telah membantu memfasilitasi penyelesaian PKM ini. Sekdes Desa Sukabakti, Bapak Iwan yang telah membantu administrasi dalam hal pelaksanaan PKM ini. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Jaya yang telah mendukung penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik*. 2020.. Available at <https://www.bps.go.id/sp2020/> (verified 4 April 2020)
- Encyclopedia, B. 2020. *Census*. Retrieved from <https://www.britannica.com/science/census>
- Nations, U. 2010. *Handbook of Census Management for Population and Housing Censuses*. In U. Nations. New York: United Nations Publication.
- Whitby, A. 2020. *The Some of People: How the Census Has Shape Nations, From The Ancient*. New York: Basic Books.
- Wikipedia*. 2020. Retrieved from Wikipedia Census. Available at : <https://en.wikipedia.org/wiki/Census> (verified 4 april 2020)